

**PELATIHAN PENGELOLAAN ORGANISASI, STRATEGI  
PEMASARAN DAN PENGELOLAN KEUANGAN KELOMPOK  
TANI SA ATE DESA NUMBA KECAMATAN  
WEWARIA KABUPATEN ENDE**

**Natalia Peni<sup>1)</sup>, Melania Priska<sup>2)</sup>, Sabulon Sayang<sup>3)</sup>,  
Mikael Ras<sup>4)</sup>, Jefrianus Endong<sup>5)</sup>, Raimundus Ratu<sup>6)</sup>**

<sup>1,4)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

<sup>2,5)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

<sup>3,6)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores

*nataliapeni27@gmail.com*

**Abstract**

Numba Village is one of the villages in the Wewaria sub-district, Ende Regency. The distance of Numba Village from the sub-district capital is 110 KM. This village has village potential, namely candlenut, cocoa and temulawak. Numba village has a farmer group called Sa Ate. The Sa Ate group was founded by looking at the conditions and living habits of the local community, 95% of which are farmers. Based on the community's living conditions, the local farmer group took the initiative to form a group called Sa Ate in 1997 with the motto "help one another". In development, members of farmer groups feel it is important to support government programs in developing food crops and plantations. The results of this community service activity are increasing farmers' opinions through improving group management, increasing group member commitment in developing candlenut oil business, with increasing candlenut oil production, improving and developing marketing, building production marketing networks, and improving financial management by strengthening capital of the Sa Ate farmer group.

*Keywords: management, oragnization, marketing, finance.*

**Abstrak**

Desa Numba merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Wewaria Kabupaten Ende. Jarak Desa Numba dari ibu kota kecamatan adalah 110 KM. Desa ini memiliki potensi desa yakni kemiri, kakao dan temulawak. Desa Numba memiliki kelompok tani yang bernama Sa Ate. Kelompok Sa Ate didirikan dengan melihat kondisi dan kebiasaan hidup masyarakat setempat dimana 95% bermata pencaharian petani. Berdasarkan kondisi hidup masyarakat tersebut, maka kelompok tani setempat berinisiatif membentuk kelompok yang bernama Sa Ate pada tahun 1997 dengan "semboyan saling membantu satu dengan yang lain". Dalam perkembangan, anggota kelompok tani merasa penting untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan tanaman pangan dan perkebunan. Hasil dari kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pendapat petani melalui memperbaiki manajemen kelompok, peningkatan komitmen anggota kelompok dalam mengembangkan usaha minyak kemiri, dengan jumlah produksi minyak kemiri meningkat, memperbaiki dan pengembangan pemasaran, membangun jejaring pemasaran produksi, dan memperbaiki pengelolaan keuangan dengan memperkuat modal kelompok tani Sa Ate.

*Kata kunci: pengelolaan, organisasi, pemasaran, keuangan.*

**PENDAHULUAN**

Desa Numba merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan

Wewaria Kabupaten Ende. Jarak Desa Numba dari ibu kota kecamatan adalah 110 KM. Desa ini memiliki potensi desa

yakni kemiri, kakao dan temulawak. Desa Numba memiliki kelompok tani yang bernama Sa Ate. Kelompok Sa Ate didirikan dengan melihat kondisi dan kebiasaan hidup masyarakat setempat dimana 95% bermata pencaharian petani. Berdasarkan kondisi hidup masyarakat tersebut, maka kelompok tani setempat berinisiatif membentuk kelompok yang bernama Sa Ate pada tahun 1997 dengan “**semboyan saling membantu satu dengan yang lain**”. Dalam perkembangan, anggota kelompok tani merasa penting untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan tanaman pangan dan perkebunan. Tanaman pangan yang dikembangkan seperti padi-padian, kacang-kacangan, dan umbi-umbian, sedangkan untuk tanaman perkebunan berupa kemiri dan kakao. Tanaman pangan dan perkebunan dikembangkan menjadi sebuah produk olahan yang bernilai ekonomis, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2000 kelompok Sa Ate sudah mulai mengembangkan berbagai jenis komoditi perkebunan salah satunya, yakni kemiri. Kemiri merupakan tanaman perkebunan yang hidup di daerah tropis dengan ketinggian tanaman 15-25 m. Tanaman ini dimanfaatkan sebagai sumber minyak dan rempah-rempah (Rifdah, 2018). Desa Numba merupakan desa beriklim tropis sehingga cocok menjadi tempat membudidayakan tanaman kemiri, sehingga pada tahun 2008 kelompok Sa Ate, terdaftar di desa Numba sebagai gabungan kelompok tani (gapoktan) Nugu Raka Bupu dengan jumlah anggota sebanyak 13 orang. Data jumlah produksi kemiri tiap anggota kelompok berdasarkan jumlah lahan dan jumlah pohon dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1.** Produksi Kemiri kelompok Sa Ate

No	Nama	Ke-bun	Pohon	Jumlah Produksi Kemiri (Kg)
1	Dominikus Lengo	4	1000	1000
2	Emanuel Mari	3	1500	1000
3	Dominikus Ndore	3	800	1000
4	Lambertus Sambu	4	1500	1500
5	Yoseph Gesy	3	400	800
6	Emanuel More Mai	5	500	1500
7	Mayolux Ignasius Peso	2	300	400
8	Leonardus Lima	2	200	500
9	Thomas Kota	2	1000	1000
10	Petrus Bhato	4	500	1000
11	Agnes Gula	2	900	1000
12	Teresia Sao	3	500	500
13	Leonardus Lado	2	1000	1000
<b>Jumlah</b>				<b>12.200</b>

Permasalahan yang dihadapi kelompok Tani Sa Ate adalah pengelolaan organisasi, pemasaran dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan organisasi merupakan sistem untuk mengelola sebuah organisasi untuk mencapai harapan pengembangan sebuah organisasi. Untuk itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan penyusunan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART). Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga merupakan pedoman yang memuat peraturan bagi anggota organisasi dalam menjalankan kegiatan organisasi.

Pemasaran hasil produksi hingga saat ini belum lancar karena terbatas produksi dan belum ada kerjasama dengan pihak ketiga yakni mitra(Fajar

Azzam Pasha Akhmad, 2019). Pemasaran hasil produksi terjual habis hingga satu tahun. Upaya pemasaran telah dilakukan dengan menggunakan media sosial hanya mengalami hambatan karena kapasitas produksi yang masih menggunakan pengelolaan secara konvensional. Hal ini terjadi juga karena minyak kemiri yang dihasilkan belum memiliki izin BPOM sehingga masyarakat mengalami ketakutan untuk menjual hasil produk tersebut disebabkan belum memiliki legalitas yang jelas. Minyak kemiri yang dihasilkan menggunakan proses secara konvensional sehingga membutuhkan waktu 1-2 jam untuk menjadi minyak, hal ini dapat dipercepat dengan 15 menit dengan menggunakan mesin (Estrada et al., 2007).

Pengelolaan keuangan merupakan bagian terpenting dalam sebuah usaha baik skala makro maupun skala mikro. Pengelolaan keuangan mendorong anggota kelompok untuk terus meningkatkan kapasitas produksi karena ada barometer perkembangan usaha yang dapat di pantau melalui peningkatan penjualan atas usaha yang dilakukan. Pencatatan laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan suatu usaha merupakan bagian dari akuntansi keuangan sebagai informasi dari pihak internal dan eksternal (Ekonomi et al., 2018).

Pengelolaan keuangan pada kelompok tani Sa Ate hingga saat ini masih pada pencatatan secara manual seperti mencatat nota pembelian dan nota penjualan produksi. Pencatatan dilaksanakan jika terjadi transaksi penjualan dan pembelian serta biaya-biaya bulanan yang dikeluarkan oleh kelompok. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi keuangan yang dimiliki kelompok dan mengevaluasi kinerja kelompok Sa Ate (Kareja et al., 2022).

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pengembangan industri kreatif Kelompok Sa Ate, Desa Numba Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende terdiri dari 4 kegiatan yang terdiri dari kegiatan Forum Group Discussion (FGD) pada aspek teknik bersama tokoh pemuda, pengurus dan anggota kelompok Tani Sa Ate, sosialisasi pengelolaan keuangan, sosialisasi strategi pemasaran, dan penyusunan Anggaran Dasar\_ Anggaran Rumah Tangga (AD-ART). Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga (3) hari di rumah pengurus Kelompok Tani Sa Ate. Yang terdiri dari tiga (3) bagian kegiatan yakni:

Hari Pertama: FGD bersama tokoh pemuda, pengurus dan anggota Kelompok Tani Sa Ate dan penyusunan Anggaran Dasar- Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) Kelompok Tani Sa Ate Desa Numba Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende. Hari Kedua: sosialisasi strategi pemasaran produk, dan hari ketiga Pengelolaan keuangan kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan selama 3 hari. Hari pertama yakni kegiatan Forum Group Discussion (FGD) bersama tokoh pemuda, pengurus dan anggota Kelompok Sa Ate dan penyusunan Anggaran Dasar- Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) Kelompok Tani Sa Ate Desa Numba Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende. Hari kedua yakni sosialisasi pengelolaan keuangan dengan materi pentingnya dan peranan dari pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan dari kegiatan usaha. Ketua kelompok tani bersama anggota diberikan pandangan tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk

kepentingan kelompok dan kepentingan pribadi.

Hari Ketiga adalah sosialisasi strategi pemasaran yang didahului dengan penyampaian materi tentang konsep utama pemasaran, dimensi pemasaran, *straatgei* pemasaran, perencanaan strategi pemasaran, perencanaan strategi pemasaran, strategi perluasan pasar.

Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota kelompok tani Sa Ate. Pelatihan sebagai upaya peningkatan kemampuan organisasi kelompok tani (Arjang et al., 2019). Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dari kelompok tani karena sangat dibutuhkan dalam pengelolaan organisasi yang kreatif, inovatif dan berbasis pada kesejahteraan anggota (Wijaya, 2020). Kegiatan ini berjalan dengan efektif dan efisien berkat kerjasama yang baik antara mitra dan tim pengabdian masyarakat dari Universitas Flores. Kegiatan ini juga dipandang sangat perlu karena selama ini kelompok tani Sa Ate belum memiliki Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga yang merupakan dokumen sangat penting dalam keberlangsungan sebuah organisasi, karena dengan dokumen tersebut pengurusan administrasi dalam legalitas sebuah organisasi merupakan komponen utama syarat administrasi (Wijaya, 2020). Hasil yang dicapai dari penyusunan Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga tersebut maka saat ini kegiatan kelompok Tani Sa Ate telah memiliki dokumen Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga (Suindari & Juniariani, 2020).

Pelatihan pemasaran produk minyak kemiri kelompok Tani Sa Ate dengan tujuan agar pengurus dan

anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memasarkan produk minyak kemiri, memahami strategi promosi, mampu menetapkan harga berdasarkan permintaan dan kriteria pasar, mampu menjadi distributor yang memberikan kepuasan kepada pelanggan, mengembangkan usaha kelompok dengan tetap memandang ancaman sebagai kekuatan dalam menjalankan usaha sehingga minyak kemiri yang dihasilkan berkualitas dan layak dipasarkan. Satu hal yang yang tidak kalah penting dalam pemasaran adalah anggota kelompok dan pengurus Kelompok Tani Sa Ate tetap memilih kemiri yang berkualitas untuk dijadikan bahan dasar dalam pembuatan minyak kemiri (Ikhsan et al., 2020).

Sosialisasi Pemasaran produk menjadi pada kelompok Tani Sa Ate juga sebagai bentuk motivasi untuk menentukan wadah pengemas yang menarik minat pembeli; memperkenalkan mitra-mitra untuk menjalin kerjasama dalam pemasaran produk; dan menjadi wadah untuk berkolaborasi dalam melaksanakan pameran-pameran hasil produksi bersama UMKM, festival budaya, dan festival ekonomi kreatif (Nofiani & Mursid, 2021).

Keuangan Kelompok Tani Sa Ate sangat minim sehingga memiliki kendala dalam melakukan pengembangan diri teristimewa meningkatkan kuantitas produksi minyak kemiri karena sejak berdiri pada tahun 1997 dimana setiap anggota kelompok berdasarkan hasil kesepakatan membayar iuran 25.00/orang. Jumlah anggota kelompok pada tahun tersebut adalah 13 orang dengan demikian jumlah keuangan yang dimiliki kelompok pada waktu itu yakni: Rp. 325.000. berdasarkan hasil diskusi pada waktu kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan di peroleh

informasi bahwa keuangan sampai saat ini masih minim karena jumlah produksi yang dihasilkan belum menjangkau pasar luas. Oleh karena itu keuangan yang dimiliki kelompok hingga saat ini yakni senilai Rp.5.250.000.00.

Dari jumlah keuangan yang dimiliki kelompok, terkait pengembangan diri masih membutuhkan dana yang sangat besar karena harga wadah untuk memasarkan minyak kemiri semakin meningkat dari hari ke hari dan biaya transportasi semakin tinggi akibat kenaikan bahan bakar minyak secara nasional (Nofiani & Mursid, 2021).

Kelompok tani melakukan penanggulangan dengan cara bahan dasar pembuatan minyak kemiri yakni buah kemiri di swadaya dari anggota kelompok dan pengumpulan uang iuran secara rutin untuk menopang keberlanjutan kelompok tani Sa Ate (Purwaningrum, 2016). Hal ini menjadi pilihan karena memiliki resiko manajemen yang rendah. Pengurus membuat perhitungan dengan mengidentifikasi pengeluaran dan memaksimalkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dalam kelompok.

Pengelolaan keuangan membutuhkan transparansi, keadilan, dan kredibel, dengan harapan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas pelaksanaan dalam setiap produksi serta tercatat secara terperinci jumlah pengeluaran dan pemasukan dana kelompok.

## SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kelompok Tani Sa Ate Desa Numba Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende ini ditujukan untuk:

1. Meningkatkan pendapat petani melalui memperbaiki manajemen kelompok, peningkatan komitmen

anggota kelompok dalam mengembangkan usaha minyak kemiri, dimana jumlah produksi kemiri meningkat.

2. Memperbaiki pengembangan pemasaran, dan membangun jejaring pemasaran produksi.
3. Memperbaiki pengelolaan keuangan dengan memperkuat modal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai pemberi dana hibah PkM-K tahun 2022;
2. Yayasan Perguruan Tinggi Flores;
3. Rektor Universitas Flores;
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Flores;
5. Kelompok Tani Sa Ate Desa Numba Kecamatan Wewaria sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arjang, A., Harwin, H., Hamid, W., & Jaya, A. R. (2019). Pelatihan Marketing Strategi Tenaga Pemasaran Guna Pencapaian Target Penjualan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 212–217. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1723>
- Ekonomi, J., Lampung, P. N., No, J. S., Lampung, B., & Lampung, P. (2018). *Penguatan kapasitas*

- kelembagaan gapoktan melalui pembentukan koperasi pertanian  
*Gapoktan capacity institutionalization through farmer cooperative ( koperasi ) Penguatan kapasitas kelembagaan gapoktan melalui pembentukan koperasi pertanian Gapoktan capacit. April, 63–69.*
- Estrada, F., Gusmao, R., Mudjijati, & Indraswati, N. (2007). Pengambilan Minyak Kemiri dengan Cara Pengepresan dan Dilanjutkan Ekstraksi Cake Oil. *Jurnal Widya Teknik, 6(2), 121–130.*
- Fajar Azzam Pasha Akhmad. (2019). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Perusahaan. *Parameter, 4(2), 882–897.* <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i2.43>
- Ikhsan, R. F., Devi, A., & Kosim, A. M. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Rumah Makan Pecak Hj. Sadiyah Cilodong Depok. In *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam (Vol. 3, Issue 1).* <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.329>
- Kareja, N., Setiadevi, S., Alfiyah, N., & Triyaningsih, L. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pemasaran Digital pada Kedai Kopi Garasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 6(2), 448–459.* <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16868>
- Nofiani, P. W., & Mursid, M. C. (2021). Pentingnya Perilaku Organisasi Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Logistik Bisnis, 11(2), 71–77.* <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/article/view/1563>
- Purwaningrum, P. (2016). UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK DI LINGKUNGAN. *INDONESIAN JOURNAL OF URBAN AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY, 8(2).* <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>
- Rifdah, R. (2018). Pengaruh Operasi Temperatur Pemanasan, Waktu Pemanasan Terhadap Persen Yield Pada Proses Pengurusan Minyak Biji Kemiri Menggunakan Peralatan Expeller Pressing. *Jurnal Distilasi, 2(1), 55.* <https://doi.org/10.32502/jd.v2i1.1145>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 148–154.* <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Wijaya, A. K. (2020). Penguatan Kapasitas BUMDes Sambimulyo Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus Wisata Tebing Breksi). *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK), 1(2), Layouting.* <https://doi.org/10.18196/jpk.v1i2.9358>